

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Mengelola keuangan adalah kenyataan yang wajib dihadapi oleh setiap manusia dalam kehidupannya sehari-hari, dimana seseorang harus mengelola keuangan dengan baik supaya dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran, dapat memenuhi kebutuhan hidup serta tidak terjebak dalam kesulitan keuangan. Oleh sebab itu, kecerdasan finansial menjadi hal yang perlu diperhatikan di kehidupan yang serba terkini seperti sekarang ini. Kecerdasan finansial adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya, menggunakan kesejahteraan finansial sebagai tujuan akhirnya (Fauzi, 2016).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga keuangan pada Indonesia melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa. Survei nasional membuktikan hasil bahwa baru 21,84% dari total penduduk Indonesia yang tergolong *good reading* (mempunyai pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan pada menggunakan produk dan jasa keuangan) (Pulungan, 2017).

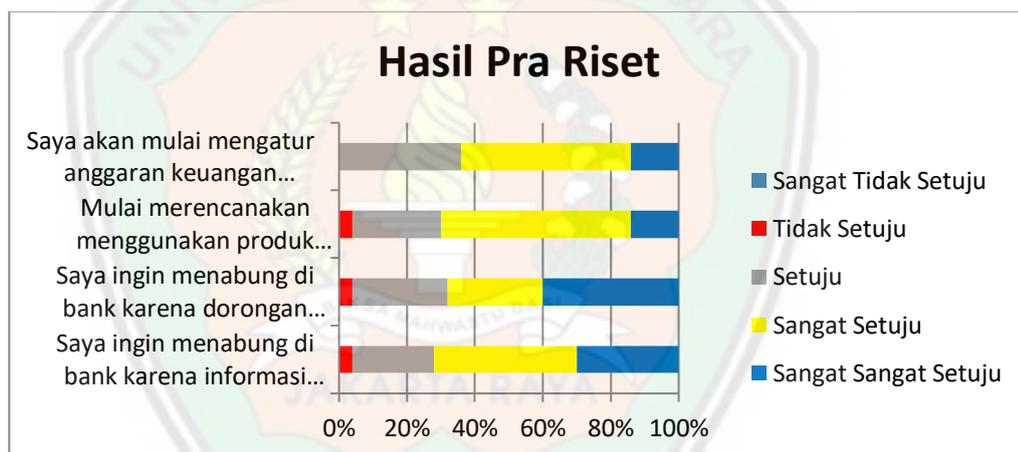
**Tabel 1.1 Tabungan dan Deposito tahun 2021**

| No | Nama Perusahaan Bank      | Tabungan<br>(dalam milyaran) | Deposito<br>(dalam milyaran) |
|----|---------------------------|------------------------------|------------------------------|
| 1  | PT. Bank Tabungan Negara  | Rp 48,317,356                | Rp 163,627,009               |
| 2  | PT. Bank Negara Indonesia | Rp 218,461,978               | Rp 213,801,485               |
| 3  | PT. Mandiri (Persero)     | Rp 385,477,756               | Rp 251,723,426               |
| 4  | PT. Bank Rakyat Indonesia | Rp 483,257,876               | Rp 395,808,455               |

Sumber : Data Otoritas Jasa Keuangan (2021)

Motivasi merupakan sebuah masukan, harapan atau pun kemauan yang sangat besar dari dalam diri, untuk mencapai suatu kemauan, serta suatu tujuan. dengan adanya dorongan akan membuat seseorang berupaya sekuat tenaga untuk mencapai apa yang dituju. oleh karena itu, semua individu sangat memerlukan motivasi bagi individu itu sendiri. Motivasi ini mampu tumbuh dari dalam diri seseorang ataupun dari orang lain. dari adanya motivasi, individu bisa menggunakan gelora atau antusias ketika melakukan sesuatu hal, baik hal yang baik maupun buruk. Orang yang memiliki motivasi tinggi akan menunjukkan akibat yang positif bagi kesehariannya. Kuatnya motivasi tersebut bisa mengganti perilakunya, untuk mencapai tujuan dan menjalankan kehidupan yang jauh lebih baik (MR & Tutiek, 2020).

**Gambar 1.1 Hasil Pra Riset Literasi keuangan dan Perilaku Mahasiswa Minat Menabung di Bank**



Sumber : Data primer diolah (2022)

Pra-riiset yang telah dilakukan dengan jumlah sampel 50 orang memperoleh hasil bahwa mahasiswa Universitas Bhayangkara ternyata baik sekali dalam pengetahuan Minat Menabungnya, dikarenakan hasil jawaban yang diberikan mengenai literasi keuangan, perilaku, dan minat menabung dll cenderung tinggi, persentase sangat setuju dan sangat-sangat setuju mendominasi pada hasil jawaban sedangkan setuju dan tidak setuju tidak mendominasi. Hal ini tentunya akan menjadi sangat baik pada minat mahasiswa untuk menabung di bank. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dari itu peneliti ingin mengetahui

faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa untuk minat menabung di bank.

Manajemen keuangan merupakan salah satu aplikasi dari konsep manajemen keuangan pada level individu. Manajemen keuangan yang mencakup aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin baik juga manajemen keuangan seseorang. Aktivitas perencanaan meliputi kegiatan untuk merencanakan alokasi pendapatan yang diperoleh akan digunakan untuk apa saja. Pengelolaan adalah aktivitas untuk mengatur atau mengelola keuangan secara efisien sedangkan pengendalian adalah aktivitas untuk mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan telah sesuai dengan yang di rencanakan atau dianggarkan (Laily, 2016).

Literasi keuangan dalam bentuk pemahaman terhadap seluruh aspek keuangan pribadi bukan ditujukan untuk mempersulit atau mengekang orang dalam menikmati hidup, namun justru menggunakan literasi keuangan, mahasiswa dapat menikmati hidup dengan mendayagunakan sumber daya keuangannya dengan sempurna dalam rangka mencapai tujuan keuangan pribadinya (Rasyid, 2012). Bijak tidaknya pengelolaan keuangan seseorang erat kaitannya dengan kemampuan dan kemampuan seseorang akan konsep-konsep keuangan yang dikenal dengan literasi keuangan.

Literasi keuangan merupakan suatu keharusan bagi setiap seseorang supaya terhindar dari masalah keuangan karena seseorang sering dihadapkan pada *trade off* yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingannya demi kepentingan lainnya (Yushita, 2017). Pengelolaan keuangan yang tepat harus didukung oleh literasi keuangan yang baik. Berapapun tingginya tingkat pendapatan seseorang, tanpa pengelolaan yang sempurna maka keamanan keuangan akan sulit dicapai.

Selain literasi keuangan, perilaku keuangan juga menjadi salah faktor yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Perilaku keuangan diartikan

menjadi keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian ihwal keuangan dan sikap keuangan pribadi adalah kontributor penting untuk kesuksesan atau kegagalan keuangan mahasiswa (Zahroh, 2014). Sikap keuangan merupakan kecenderungan sikap yang bersifat positif atau negatif terhadap uang.

Perilaku keuangan tentunya bisa memunculkan sifat dan perilaku keserakahan terlebih bila digunakan secara sembarangan. Sikap keuangan bisa mempengaruhi suatu kondisi keuangan seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari, apabila seseorang kurang mampu mengambil sikap dan melakukan kesalahan pada perencanaannya maka akan membentuk pengaruh dengan jangka yang cukup panjang (Rustiaria Annora Paramitha & Silvy Mellyza, 2017).

Perilaku keuangan membuktikan bahwa uang memiliki banyak arti sesuai dengan tingkat pemahaman dan kepribadian seseorang diantaranya uang menjadi bagian penting dalam kehidupannya, sumber rasa hormat, kualitas hidup, kebebasan dan bahkan kejahatan. Sikap keuangan ditentukan banyak faktor antara lain pengalaman masa kanak-kanak, pendidikan, keuangan status sosial, lingkungan sosial ekonomi serta keluarga (Rimple & Taneja, 2012). Setiap orang pasti mempunyai sikap yang berbeda pada menyikapi keuangannya. Seseorang yang paham dengan kondisi keuangannya serta mampu menyikapi uang yang dimilikinya menandakan bahwa seseorang tersebut memiliki sikap keuangan yang baik maka dengan pengelolaan keuangan yang baik nantinya tidak akan terjebak pada sikap yang berlebihan.

Permasalahan yang dialami mahasiswa pada umumnya adalah masih mempunyai pendapatan yang kurang atau masih belum sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan dan cadangan dana yang terbatas. Mahasiswa seharusnya belajar untuk mandiri secara financial serta bertanggung jawab atas keputusan yang dibuat. Intinya seseorang sudah memperkirakan kebutuhan mereka selama satu bulan, tetapi yang terjadi biasanya adalah dana akan habis sebelum waktu yang sudah ditentukan. Hal ini terjadi karena pengelolaan keuangan yang kurang baik dan adanya kebutuhan-kebutuhan yang mendesak.

Maraknya sistem belanja online dan pusat perbelanjaan yang tersebar dimanamana menyebabkan perilaku mahasiswa semakin konsumtif dan mahasiswa cenderung melakukan pembelian yang impulsif. Akibatnya perilaku mahasiswa dalam membeli kebutuhannya semakin tidak rasional. Sikap konsumtif yang tinggi mengakibatkan pengelolaan keuangan menjadi tidak mudah. umumnya seseorang malas dalam melakukan pencatatan terhadap pengeluaran keuangan.

Pengelolaan keuangan yang sempurna harus didukung oleh literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan juga berhubungan dengan perilaku keuangan yang baik (M. Farah, 2017). Sikap terhadap keuangan juga sangat dibutuhkan supaya seseorang dapat meningkatkan taraf hidupnya. Seseorang juga harus mempunyai niat dalam pengelolaan keuangannya supaya mempunyai keuangan yang positif. Tindakan harus dibarengi dengan niat positif terlebih dahulu supaya tidak terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan.

Mahasiswa dengan beraneka ragam latar belakang akan mempunyai pengelolaan keuangan yang berbeda pada masing-masing individu. Sebagian besar mahasiswa tidak mempunyai pengetahuan akan keuangan sehingga tidak mampu mengelola keuangannya menggunakan baik dan terdapat pula mahasiswa yang mampu dalam mengelola keuangannya dengan baik, bahkan mampu menyalurkan uang tersebut untuk ditabung atau di investasikan dalam bentuk lain. Maka dari itu penting sekali mahasiswa mengetahui literasi keuangan dan sikap keuangan serta niat yang positif supaya mampu menjadi mahasiswa yang pandai mengatur keuangan dan hidup lebih sejahtera di masa yang akan datang.

Dengan demikian berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Terhadap Minat Menabung (Studi kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, dibuatlah rumusan masalah yakni sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Minat Menabung pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta ?
2. Apakah terdapat pengaruh Perilaku (X2) terhadap Minat Menabung pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta ?
3. Apakah terdapat pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan Perilaku (X2) terhadap Minat Menabung (Y) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, terdapat tujuan dari penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Minat Menabung pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh Perilaku (X2) terhadap Minat Menabung pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh Literasi keuangan (X1) dan Perilaku (X2) terhadap Minat Menabung pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

## 1. Manfaat Teoritis

Dalam manfaat teori ini dapat menambah untuk penelitian ilmiah dan pada manfaat teoritis dapat juga dimanfaatkan sebagai kasus yang serupa yang ada kaitannya dengan Literasi Keuangan dan Perilaku terhadap Minat Menabung pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta.

## 2. Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini juga memberikan manfaat praktis yaitu sebagai berikut

### a. Bagi Peneliti

Pada penelitian ini diharapkan akan bermanfaat sebagai sarana dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi peneliti sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan pembahasan yang sama.

### b. Bagi Mahasiswa

Pada penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat untuk mahasiswa terkait dengan informasi mengenai Literasi keuangan dan Perilaku terhadap Minat Menabung pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta.

## 1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini memiliki batasan masalah yaitu sebagai berikut

1. Variabel bebas dalam penelitian berjumlah 2 (Dua), yaitu Literasi keuangan (X1) dan Perilaku (X2) dan memiliki 1 (satu) variabel terikat yaitu Minat Menabung (Y) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta.

2. Penelitian hanya dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta.
3. Penelitian hanya membahas tentang Literasi keuangan dan Perilaku terhadap Minat Menabung pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta.
4. Objek penelitiannya hanya terfokus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar, dalam penulisan skripsi ini terdapat dari lima bab dengan sub bab yang berbeda dengan penjelasan sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi uraian latar belakang penelitian, pra riset, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian dan manfaat dari penelitian, dan sistematika penulisan yang menyangkut tentang penelitian ini.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini membahas tentang landasan teori yang relevan dengan variabel penelitian. Teori-teori yang dibahas yaitu teori tentang literasi keuangan, perilaku, minat menabung. penelitian terdahulu, kerangka teori dan hipotesis yang memuat jawaban sementara mengenai permasalahan penelitian.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian, berisi tentang jenis data, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran, teknik analisis data penelitian.

## BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis data berisi hasil dari penelitian berupa suatu gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian dan responden, uji validitas dan reliabilitas, analisis data penelitian dan pembahasan.

## BAB V PENUTUP

Pada bab ini memaparkan Kesimpulan menjelaskan tentang hasil penelitian dan juga pembahasan disesuaikan dengan rumusan masalah dan juga tujuan penelitian yang disajikan dengan singkat dan jelas. Sedangkan saran dan implikasi manajerial adalah suatu himbauan bagi para pembaca atau instansi lembaga yang terkait sehingga saran yang telah dipaparkan dapat memberikan pengetahuan serta memberikan manfaat dan dapat dikembangkan menjadi bahan kajian penelitian berikutnya.

